

## **HUBUNGAN DISCHARGE PLANNING OLEH PERAWAT DENGAN PENGETAHUAN ORANG TUA MERAWAT BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ANUGRAH PONTIANAK**

**Riany Annisa<sup>1</sup>, Lestari Makmuriana<sup>2</sup>, Lilis Lestari<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak

Email : rianynisa@gmail.com

### **Abstract**

**Background:** Normal treatment an adequate newborn needs sufficient knowledge about newborn care, such as how to bathe the baby, care for the umbilical cord, eyes, ears and exclusive breastfeeding. Lack of knowledge of mothers in performing newborn care, it is very necessary role of nurses in providing education to patients and families while in the hospital one of them dengarn discharge planning.

**Objective:** Knowing the relationship of discharge planning by nurses with knowledge of parents caring for newborn at Home Maternal and Child Sickness Anugrah Pontianak. **Research method:** Of this research type design use cross sectional. The sampling technique used consecutive sampling, with the number of respondents 32 parents who have newborns. Analysis of data using Chi square.

**Result:** Result obtained by using Chi Square test seen from result Continuity Correction got significant value p value 0,004 (p value <0,05) indicating existence relation of discharge planning by nurse with knowledge of parent care baby Newborn.

**Conclusion:** There is a relationship of discharge planning by nurses with knowledge of parents caring for newborns at Maternal and Child Hospital Anugrah.

**Keywords:** Newborn, Knowledge, Discharge Planning.

### **Abstrak**

**Latar belakang :** Norma perawatan bayi baru lahir yang adekuat dibutuhkan pengetahuan yang cukup tentang perawatan bayi baru lahir, seperti cara memandikan bayi, merawat tali pusat, mata, telinga dan memberikan ASI eksklusif. Kurangnya pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan bayi baru lahir, sangat dibutuhkan peran perawat dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga saat berada di rumah sakit salah satunya dengan pemberian *discharge planning*.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan *discharge planning oleh perawat dengan pengetahuan orang tua merawat bayi baru lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugrah Pontianak*.

**Metode penelitian :** jenis desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*, dengan jumlah responden 32 orang tua yang memiliki bayi baru lahir. Analisis data menggunakan *Chi square*.

**Hasil penelitian :** Didapatkan hasil dengan menggunakan uji *Chi Square* yang dilihat dari hasil *Continuity Correction* didapatkan nilai signifikan *p value* 0,004 (*p value* < 0,05) yang menunjukkan adanya hubungan *discharge planning oleh perawat dengan pengetahuan orang tua merawat bayi baru lahir*.

**Kesimpulan :** Terdapat adanya hubungan *discharge planning oleh perawat dengan pengetahuan orang tua merawat bayi baru lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugrah Pontianak*.

**Kata Kunci :** Bayi baru lahir, Pengetahuan, *Discharge Planning*.

## PENDAHULUAN

Kesehatan dan kelangsungan hidup bayi hendaknya mendapat perhatian. Hal ini dikarenakan angka kematian bayi baru lahir merupakan salah satu indikator untuk mengetahui derajat kesehatan masyarakat suatu negara (Djaja, 2009). Menurut World Health Organisation (WHO) tahun 2015, melaporkan kematian bayi mengalami penurunan sekitar 33 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Di Indonesia berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, melaporkan angka kematian bayi telah menurun separuhnya, dari 68 kematian per 1.000 kelahiran hidup untuk periode 1987-1991. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2015), angka kematian bayi sebesar 690 kasus dengan 92.138 kelahiran hidup.

Faktor yang dapat mempengaruhi kematian bayi terbagi menjadi dua, yaitu faktor secara langsung dan faktor tidak langsung. Faktor secara langsung seperti, kesehatan dan kelangsungan hidup bayi, sedangkan faktor tidak langsung seperti, keluarga, konsepsi dan kehamilan, perinatal serta norma perawatan bayi (Rini, 2014). Norma perawatan bayi baru lahir yang adekuat dibutuhkan pengetahuan yang cukup tentang perawatan bayi baru lahir, seperti cara memandikan bayi, merawat tali pusat, mata, telinga dan memberikan ASI eksklusif.

Ibu yang kurang dalam pengetahuan perawatan bayi baru lahir dapat menimbulkan masalah, seperti cara memandikan bayi yang salah dapat mengakibatkan bayi jatuh, air masuk ke dalam telinga atau hidung, dan bayi dapat mengalami hipotermi (Deswani, 2010 dalam Hidayah, 2015). Munculnya masalah yang dapat disebabkan kurangnya pengetahuan dalam melakukan perawatan bayi baru lahir, sangat dibutuhkan peran perawat dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga saat berada di rumah sakit salah satunya dengan pemberian discharge planning. Discharge planning merupakan bagian penting dari program keperawatan

klien yang dimulai segera setelah klien masuk rumah sakit (Nursalam, 2008).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugrah Pontianak, jumlah ibu nifas primipara yang mempunyai bayi baru lahir normal dalam kurun waktu yang sama adalah sebanyak 240-420 dengan jumlah perbulan sekitar 20-35 orang. Di Rumah Sakit tersebut telah diterapkan perawatan rooming in, yang mana ibu nifas selama dirawat satu kamar dengan bayinya. Hal ini dapat mempermudah perawat dalam menyampaikan dan menjelaskan perencanaan pulang pasien atau discharge planning. Pelaksanaan perencanaan pulang atau discharge planning juga sudah diterapkan, biasanya ibu nifas yang akan pulang diberikan penjelasan tentang perawatan bayi terutama tentang pemberian ASI, dan cara perawatan tali pusat yang benar.

Pentingnya pelaksanaan discharge planning dalam keperawatan hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan *discharge planning oleh perawat dengan pengetahuan orang tua merawat bayi baru lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugrah Pontianak.*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah menggunakan jenis desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini diambil jumlah rata-rata perbulan sebanyak 35 orang tua yang memiliki bayi baru lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugrah Pontianak. *Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 orang tua yang memiliki bayi baru lahir. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Ibu nifas yang primipara, ibu nifas yang memiliki bayi baru lahir normal, dan responden yang dapat berinteraksi dengan baik.* Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu pada bulan Oktober 2017- Juli 2018 di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugrah Pontianak. *Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan analisis data bivariat menggunakan Chi square.*

## HASIL

### 1. Analisa Univariat

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Usia Responden

**Table 1. Distribusi Frekuensi Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Persentase
< 20 tahun	1	3,1
20-25 tahun	21	65,6
26-30 tahun	10	31,3
Total	32	100

Sumber : Data Primer, 2018

Pada tabel 1. menjelaskan bahwa usia responden yang berusia < 20 tahun sebanyak 1 responden (3,1%), usia 20-25 tahun sebanyak 21 responden (65,6%), dan usia 26-30 tahun sebanyak 10 responden (31,3%).

b. Pendidikan Responden

**Table 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Tidak Sekolah	1	3,1
SD	3	9,4
SMP	9	28,1
SMA	16	50,0
Perguruan Tinggi	3	9,4
Total	32	100

Sumber : Data Primer, 2018

Pada tabel 2. menjelaskan bahwa pendidikan responden yang tidak sekolah sebanyak 1 responden (3,1%), SD sebanyak 3 responden (9,4%), SMP sebanyak 9 responden (28,1%), SMA sebanyak 16 responden (50,0%), dan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (9,4%).

c. Pekerjaan Responden

**Table 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Ibu Rumah Tangga	28	87,5
Swasta	4	12,5

Total	32	100
-------	----	-----

Sumber : Data Primer, 2018

Pada tabel 3. menjelaskan bahwa pekerjaan responden sebagian besar yang ibu rumah tangga sebanyak 28 responden (87,5%), dan swasta sebanyak 4 responden (12,5%).

1. Analisa Bivariat

**Table 4. Distribusi frekuensi hubungan discharge planning oleh perawat dengan pengetahuan orang tua merawat bayi baru lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugrah Pontianak**

Variabel	Pengetahuan baik	Pengetahuan kurang baik	Total	' Value
Dilakukan discharge planning	12	2	14	0,004
Tidak dilakukan discharge planning	5	13	18	
Total	17	15	32	0,004

Sumber : Data Primer, 2018

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* yang dilihat dari hasil *Continuity Correction* didapatkan nilai signifikan *p value* 0,004 (*p value* < 0,05) yang menunjukkan adanya hubungan *discharge planning oleh perawat dengan pengetahuan orang tua merawat bayi baru lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugrah Pontianak*.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik usia responden sebagian besar berusia 20-25 tahun sebanyak 21 responden, yang termasuk dalam tahap perkembangan. Haryanti (2016) menyatakan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Usia ibu yang kurang dari 20 tahun dikatakan masih belum matang dan belum siap dalam hal jasmani dan sosial dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan serta merawat bayi

yang dilahirkan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 20-25 tahun merupakan usia produktif yang mana tingkat kematangannya cukup, serta mampu menghadapi masalah yang ada terutama dalam proses kehamilan.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 16 responden. Hasil penelitian dari Rahmawati (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sehingga pendidikan seseorang berpengaruh pada pengetahuannya, yang mana pendidikan yang rendah akan menyebabkan terhambatnya perkembangan sikap seseorang terhadap nilai baru yang diperkenalkan sehingga pengetahuannya juga kurang. Hal tersebut berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rahmawati (2017), bahwa sebagian besar ibu yang berpendidikan cukup tinggi mempunyai perilaku menyusui yang baik dengan teknik menyusui yang benar. Ibu menyusui mempunyai kebutuhan untuk menjaga kesehatan diri dan bayinya, yang dipersiapkan agar dapat memberikan ASI dengan sempurna kepada bayinya.

Menurut analisis peneliti bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA mayoritas berpengalaman baik dikarenakan ilmu yang didapat dan pengalaman yang lebih banyak, sehingga mampu mendapatkan dan menerima informasi dengan baik.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 28 responden. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2015), menyatakan bahwa sebagai seorang ibu rumah tangga yang fokus untuk mengurus anak dan suaminya dirumah memiliki banyak waktu untuk mencari informasi tentang manfaat dan pentingnya cara merawat bayi. Menurut analisis peneliti bahwa responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dapat dengan mudah memperoleh informasi merawat bayi baik

dari media sosial maupun dari layanan kesehatan.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square yang dilihat dari hasil Continuity Correction didapatkan adanya hubungan *discharge planning oleh perawat dengan pengetahuan orang tua merawat bayi baru lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugrah Pontianak*. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Ridha (2014), bahwa bagi ibu yang belum berpengalaman merawat bayi baru lahir dengan adanya pemberian educational atau pendidikan ibu dapat mempelajari bayinya, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merawat bayi sehingga ibu merasa yakin dalam merawat bayi di rumah. Pemberian educational atau pendidikan sangat dibutuhkan pada ibu-ibu yang masih muda yang baru mempunyai anak, tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang merawat anak, merasa rendah diri, takut, dan bagi fisik atau emosi yang masih belum stabil.

Menurut analisis peneliti bahwa pemberian *educational* atau pendidikan tentang merawat bayi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi ibu yang belum berpengalaman dalam merawat bayi terutama ibu primipara, sehingga dapat menambah pengetahuan ibu dalam merawat bayi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Nursalam (2008), bahwa perawat bertanggung jawab dalam segala bentuk pelayanan keperawatan pasien, perawat mempunyai peran penting dalam perencanaan pulang pasien, dimana pelaksanaannya memerlukan komunikasi yang baik dan terarah sehingga yang disampaikan dapat dimengerti dan berguna untuk proses perawatan dirumah. Pelaksanaan perencanaan pulang merupakan upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang dilakukan dengan cara mensosialisasikan dan menjadikan perencanaan pulang sebagai intervensi keperawatan. Perawat harus berperan dalam mempersiapkan keluarga, melalui proses perencanaan pulang dan memastikan mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

Menurut analisis peneliti bahwa perencanaan pulang merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan ketika pasien akan kembali ke rumah. Penyampaian perencanaan pulang yang terstruktur dapat meningkatkan pengetahuan dan membantu pasien atau keluarga dalam proses perawatan yang selanjutnya akan dilakukan dirumah.

### KESIMPULAN

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square dilihat dari hasil Continuity Correction didapatkan nilai signifikansi  $p$  value 0,004 ( $p$  value < 0,05) yang menunjukkan adanya hubungan *discharge planning oleh perawat dengan pengetahuan orang tua merawat bayi baru lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugrah Pontianak*.

### SARAN

#### 1. Layanan dan masyarakat

Diharapkan pihak rumah sakit dapat melaksanakan *discharge planning* kepada pasien atau keluarga yang di rawat di rumah sakit untuk menambahkan wawasan atau pengetahuan dalam merawat bayi baru lahir.

#### 2. Pendidikan dan perkembangan ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi institusi pendidikan serta bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian di bidang yang sama.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Haryanti, R.S., & Puspitaningrum, A. (2016). Hubungan Antara Paritas Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi. PROFESI, Vol. 14, No. 1. Melalui: <https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/139>, diakses Pada 18 April 2018
2. Hidayah, N., Santoso, B.R., & Melani. (2015). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Primipara Tentang Memandikan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lulut Banjarmasin. Dinamika Kesehatan, Vol.

6, No. 2. Melalui: <http://ojs.dinamikakesehatan.stikessarimuliana.ac.id/index.php/dksm/article/view/34/24> Diakses Pada 09 November 2017

3. Nursalam, F.E. (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015. Melalui : [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2015/20Kalbar\\_2015.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/20Kalbar_2015.pdf)
4. Rahmawati, N.I. (2017). Pendidikan Ibu Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui Yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan. JNKI, Vol. 5, No. 1. Melalui : <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/download/361/379>. Diakses Pada 18 April 2018
5. Ridha, N. (2014). Buku Ajar Keperawatan Pada Anak. Jakarta : Pustaka Pelajar.
6. Rini, D. S., & Puspitasari, N. (2014). Hubungan Status Kesehatan Neonatal Dengan Kematian Bayi. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol. 3, No. 1. Melalui: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=306714&val=1099&title=Hubungan%20Status%20Kesehatan%20Neonatal%20Dengan%20Kematian%20Bayi>. Diakses Pada 21 November 2017
7. Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Melalui : <http://chnrl.org/pelatihan-demografi/SDKI-2012.pdf>. Diakses Pada 07 November 2017
8. World Health Organization 2015. Melalui [http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/70250/1/9789240694439\\_eng.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/70250/1/9789240694439_eng.pdf). Diakses Pada 07 November 2017